

Pengaruh *Financial Knowledge*, *Self efficacy* dan *Social Support* Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Kota Malang)

Yunila Amali *
Jeni Susyanti**
Mohamad Bastomi ***

yunilaamali@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The increase in the unemployment rate based on education level shows that the number of workers and the unemployment rate continue to increase every year, but the currently available workforce is not being absorbed well. Students must prepare themselves to get the skills needed by the world of work, after graduating they will have the ability to compete in the world of work. This research aims to find out how much influence Financial knowledge, Self-efficacy, and Social support have on entrepreneurial readiness for study in Malang City students. In this research, the type of research used is explanatory research. The sampling technique uses a nonprobability sampling technique with a purposive sampling type. Determining the sample size used the Malhotra formula and the results obtained were 90 Malang City student respondents. Data processing was carried out using a multiple linear analysis model with the help of SPSS version 25 data processing. The results of this research show that the financial knowledge variable has a significant effect on entrepreneurial readiness, the self-efficacy variable has a significant effect on entrepreneurial readiness and the social support variable has a significant effect on entrepreneurial readiness.

Keywords: *Financial Knowledge, Self Efficacy, Social Support, Entrepreneurial Readiness*

Pendahuluan

Pengangguran merupakan masalah makroekonomi yang memiliki dampak langsung bagi masyarakat. Dengan meningkatnya pengangguran di Indonesia maka nilai pendapatan masyarakat juga meningkat, artinya ketika pendapatan menurun maka daya beli masyarakat juga menurun. Hal ini menjadi hambatan untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena fakta bahwa tingkat pengangguran lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia (Mahendra dan Parulian 2021). Menurut data (BPS) Badan Pusat Statistik, (2022) angka pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa lulusan diploma I, II, III mencapai 4,59%, sementara lulusan universitas mencatatkan persentase pengangguran sebesar 4,8%. Pengangguran di Indonesia menjadi masalah yang perlu dicarikan solusinya. Salah satu solusi yang potensial adalah dengan mendorong kewirausahaan (Bastomi et al. 2023). Kurangnya minat masyarakat untuk menjadi wirausahawan adalah masalah serius yang harus dipecahkan. Upaya untuk meningkatkan minat ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi membutuhkan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat. Dengan meningkatkan minat berwirausaha, penguatan struktur ekonomi Indonesia dapat dicapai dengan cara yang lebih efisien dan efektif (Bastomi & Sudaryanti, 2022).

Kesiapan berwirausaha dapat dijelaskan sebagai tingkat kematangan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha (Kamilah et al., 2022). Ada tiga aspek kesiapan yang sangat penting, yakni kesiapan mental, pengetahuan dan keterampilan, serta kepemilikan sumber daya. Untuk memulai bisnis, seseorang harus memiliki kesiapan mental, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta sumber daya

yang cukup. Individu dapat mengembangkan kesiapan berwirausaha melalui berbagai cara, termasuk pendidikan formal atau informal, seperti mengikuti workshop, pelatihan khusus, dan memperoleh pengetahuan dalam bidang manajemen, bisnis, akuntansi, dan kewirausahaan. Konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat digunakan untuk mempelajari bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku mempengaruhi keputusan individu untuk berwirausaha berdasarkan pengetahuan keuangan yang dimiliki.

Menurut Mahgfiroh et al. (2020) *Financial knowledge* yang baik akan membuat seorang memahami keuangan dengan melakukan pembayaran tepat waktu. *Financial knowledge* menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha, dimana orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menetapkan prioritas kebutuhan untuk menjaga kelangsungan usaha (Rosmalasari 2022). Hal ini ditunjukkan oleh penelitian terdahulu bahwa bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha (Usman et al. 2021).

Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam memulai usaha. *Self-efficacy* merupakan salah satu elemen dari pengetahuan diri yang memiliki dampak besar dalam kehidupan sehari-hari seseorang (Elfranata et al. 2023). *Self-efficacy* memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kesiapan seseorang untuk berwirausaha. Semakin tinggi kepercayaan diri, semakin siap pula individu tersebut untuk memulai dan menjalankan usahanya (Putri 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian Ciana dan Rahmi (2020) bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Social support diberikan kepada individu oleh orang-orang tertentu dalam kehidupannya. *Social support* memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan seperti memberikan panduan, kehadiran teman yang dapat diandalkan, memperkuat rasa nilai diri, memberikan peluang untuk memberikan perhatian kepada orang lain, memberikan kasih sayang, dan mendukung integrasi sosial (Pratiwi 2023). Dalam konteks kesiapan berwirausaha, teori TPB dapat digunakan untuk mempelajari bagaimana dukungan sosial mempengaruhi intensitas berwirausaha. Hal tersebut diperkuat dari hasil penelitian Damanik et al., (2022) yang menyatakan bahwa *readiness of entrepreneurship* pada mahasiswa fakultas Ekonomi Bisnis Harapan dipengaruhi secara signifikan oleh *social support*.

Kota Malang yang dikenal sebagai pusat pendidikan, memiliki mahasiswa dari berbagai daerah yang bergabung dalam berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. Kota ini menawarkan beragam program studi yang terkait dengan bidang keuangan dan bisnis. Antara lain Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Kanjuruhan Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Pentingnya pengetahuan keuangan bagi mahasiswa yang berencana untuk memulai usaha. Namun, pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk memulai usaha. Kesiapan dan kemampuan untuk mengembangkan usaha juga harus dimiliki oleh mahasiswa (Rachmawati et al. 2022).

Berdasarkan pemaparan yang telah dipaparkan, penelitian ini berjudul "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Self Efficacy*, dan *Social Support* Terhadap Kesiapan Berwirausaha" Penelitian ini akan mengupas bagaimana ketiga faktor tersebut berkontribusi terhadap kesiapan berwirausaha di kalangan mahasiswa Kota Malang.

Kesiapan Berwirausaha

Yunita (2020) mengartikan Kesiapan berwirausaha merupakan kondisi seseorang yang telah memiliki kemampuan dan kemauan untuk memulai dan menjalankan usaha. Menurut Ciana & Rahmi (2020) indikator kesiapan berwirausaha dapat diukur dari: 1.) Rasa percaya diri, 2.) Berorientasi pada hasil, 3.) Memiliki jiwa Kepemimpinan, 4.) Selalu mencoba berinovasi, 5.) Berorientasi ke masa depan.

Financial Knowledge

Financial knowledge menurut Budiono (2020) merupakan pengetahuan tentang keuangan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dan usaha. Menurut Kara et al., (2022) *financial knowledge* dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut: 1.) Kemampuan mengelola/ manajemen keuangan, 2.) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan, 3.) Pengetahuan tentang sumber pengeluaran dan pemasukan.

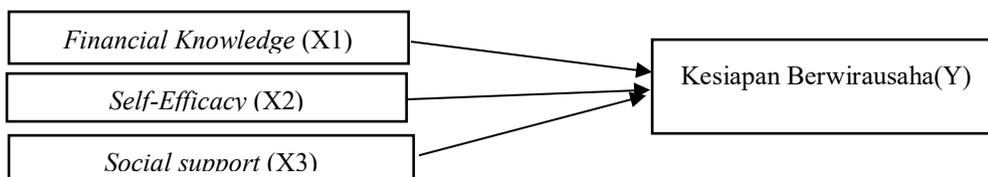
Self Efficacy

Podungge et al., (2023) Mendefinisikan *self efficacy* merupakan keyakinan diri dalam kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan. Menurut Hasanah et al., (2019) indikator *self-efficacy* meliputi : 1.) Keyakinan dapat menyelesaikan tugas yang spesifik, 2.) Keyakinan dalam menggerakkan diri untuk menyelesaikan tugas, 3.) Keyakinan diri dalam bekerja keras untuk menyelesaikan tugas, 4.) Keyakinan diri menghadapi hambatan dan tantangan, 5.) Keyakinan dapat menyelesaikan tugas yang kompleks dan sederhana.

Social Support

Prakoso & Affandi (2023) *Social support* (Dukungan sosial) diartikan sebagai dukungan yang diberikan oleh orang lain untuk meningkatkan kesejahteraan, dan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan dalam berwirausaha. Indikator-indikator *Social Support* menurut Arpizal et al., (2022) yaitu sebagai berikut: 1.) Dukungan penghargaan, 2.) Dukungan informasi, 3.) Dukungan emosional, 4.) Dukungan instrumental.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis:

H₁: *Financial knowledge* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang.

H₂: *Self Efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang.

H₃: *Social support* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian *explanatory research* dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang digunakan bersumber dari data primer dan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yang dilakukan di lima kampus yaitu: Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Univeristas Muhammdiyah Malang dan Universitas Kanjuruhan Malang.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:80) Populasi didefinisikan sebagai seluruh wilayah generalisasi yang terdiri akan subyek/objek yang mempunyai kualitas dan kriteria tertentu yang

ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kota Malang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik dan kualitas yang ingin diteliti (Sugiyono 2019:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu *non-probability sampling* yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuisisioner *online* yang disebarluaskan melalui *google form*. Sampel sebanyak 90 responden yang ditentukan dari rumus maholtra.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item pernyataan
<i>Financial Knowledge</i> (X1) (Kara et al. 2022)	Pengetahuan pengelolaan keuangan	Saya mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan untuk kesiapan berwirausaha
	Pengetahuan tentang perencanaan keuangan	Saya memahami perencanaan keuangan untuk tujuan jangka pendek
		Saya mengetahui perencanaan keuangan untuk tujuan jangka Panjang
	Pengetahuan tentang arus kas	Saya membelanjakan uang yang saya miliki untuk barang-barang yang diperlukan Saya memahami tentang pemasukan bulanan
<i>Self Efficacy</i> (X2) (Hasanah et al. 2019)	Mampu menyelesaikan tugas tertentu.	Saya merasa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi Saya percaya diri mampu menyelesaikan tugas sesuai alokasi waktu tertentu
	Mampu menumbuhkan motivasi pada diri sendiri	Saya mampu menumbuhkan motivasi dari diri sendiri untuk melakukan tindakan-tindakan penyelesaian
	Mampu berusaha dengan gigih	Saya selalu bisa mengatasi masalah sulit jika saya berusaha cukup keras
	Mampu bertahan menghadapi hambatan	Saya bisa tetap tenang ketika menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan mengatasi yang saya miliki
	Menyelesaikan tugas yang memiliki range luas	Saya mampu memahami dengan baik tugas-tugas yang diberikan
<i>Social Support</i> (X3) (Arpizal et al. 2022)	Dukungan emosional,	Saya mudah mengungkapkan perasaan yang saya alami ketika mendapatkan dukungan emosional dari lawan bicara saya. Seperti saya mengerti ini menjadi waktu yang sulit untuk anda lalui
	Dukungan penghargaan,	Ada seseorang yang menghargai perjuangan saya
	Dukungan instrumental,	Saya percaya ada seseorang yang membantu saya dalam memecahkan masalah
		Saya merasa ditemani ketika sedang dalam masalah
Dukungan informasi	Saya senang bercerita untuk bertukar pikiran agar mendapatkan dukungan informasi dari orang-orang disekitar saya	
	Saya mudah mendapatkan solusi berdasarkan informasi yang diberikan oleh orang lain	
Kesiapan Berwirausaha (Y) (Ciana dan Rahmi 2020)	Rasa percaya diri,	Saya memiliki kematangan memulai usaha
	Berorientasi pada hasil	Saya terus melatih diri untuk mampu mengembangkan potensi dengan tekun
	Keberanian menanggung resiko	Saya siap mengambil langkah meskipun beresiko
		Saya siap menganalisa langkah apa yang harus diambil dalam menghadapi resiko
	Memiliki jiwa kepemimpinan	Dengan bersikap kritis saya tidak takut menghadapi resiko Saya mampu bertanggung jawab dalam berwirausaha
	Selalu mencoba berinovasi	Saya terus membekali diri dengan pengetahuan agar mampu menciptakan inovasi-inovasi terbaru
Berorientasi ke masa depan	Saya menyukai perubahan yang dapat membuat saya lebih maju	

Sumber: Tinjauan teori

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur variabel yang ingin diukur dengan tepat. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika hasil r hitung > lebih besar dari r tabel. Dapat dikemukakan bahwa semua instrumen dalam penelitian dinyatakan valid. Berikut ini tabel uji validitas:

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Kode Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Financial Knowledge (X1)	X1.1	0,725	0,2061	Valid
	X1.2	0,654	0,2061	Valid
	X1.3	0,812	0,2061	Valid
	X1.4	0,739	0,2061	Valid
	X1.5	0,741	0,2061	Valid
Self Efficacy (X2)	X2.1	0,696	0,2061	Valid
	X2.2	0,689	0,2061	Valid
	X2.3	0,663	0,2061	Valid
	X2.4	0,699	0,2061	Valid
	X2.5	0,716	0,2061	Valid
	X2.6	0,679	0,2061	Valid
Social Support (X3)	X3.1	0,708	0,2061	Valid
	X3.2	0,653	0,2061	Valid
	X3.3	0,665	0,2061	Valid
	X3.4	0,752	0,2061	Valid
	X3.5	0,785	0,2061	Valid
	X3.6	0,653	0,2061	Valid
Kesiapan Berwirausaha (Y)	Y1	0,702	0,2061	Valid
	Y2	0,816	0,2061	Valid
	Y3	0,797	0,2061	Valid
	Y4	0,779	0,2061	Valid
	Y5	0,814	0,2061	Valid
	Y6	0,758	0,2061	Valid
	Y7	0,729	0,2061	Valid
	Y8	0,687	0,2061	Valid

Sumber; Output diolah dengan SPSS 25

Uji Realibilitas

Berdasarkan uji reabilitas di bawah, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel penelitian yaitu kesiapan berwirausaha financial knowledge, self efficacy dan social support memiliki nilai koefisien Cronbach alpha lebih besar dari kriteria reabilitas sebesar 0,6 yang artinya bersifat reliable atau dapat diandalkan. Berikut adalah uji reabilitas pada penelitian ini:

Tabel 3 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Kesiapan Berwirausaha (Y)	0,894	0,60	Reliabel
Financial Knowledge (X1)	0,778	0,60	Reliabel
Self Efficacy (X2)	0,778	0,60	Reliabel
Social Support (X3)	0,795	0,60	Reliabel

Sumber; Output diolah dengan SPSS 25

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa nilai residual dalam model regresi terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp-sig (tingkat signifikansi asimtotik) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Berikut ini tabel uji normalitas:

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,02235939
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,055
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber; Output diolah dengan SPSS 25

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji pada model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independennya. Pada penelitian ini bahwa variabel *financial knowledge* (X1) nilai tolerance 0,546 > 0,01 dan nilai VIF 1,831 < 10, variabel *self efficacy* (X2) nilai tolerance 0,633 > 0,01 dan nilai VIF 1,581 < 10, variabel *social support* (X3) nilai tolerance 0,649 > 0,01 dan nilai VIF 1,540 < 10. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena semua nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Berikut ini tabel uji multikolinieritas:

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,546	1,831	Bebas Multikolinieritas
2.	<i>Self Efficacy</i> (X2)	0,633	1,581	Bebas Multikolinieritas
3.	<i>Social Support</i> (X3)	0,649	1,540	Bebas Multikolinieritas

Sumber; Output diolah dengan SPSS 25

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan apakah terjadi perbedaan varians dari nilai residual pengamatan ke pengamatan lainnya. dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* bahwa nilai signifikansi > 0,05 maka ketiga variabel bebas terbebas dari heteroskedastisitas. Berikut tabel uji heteroskedastisitas:

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,328	1,853		2,875	,005
	<i>Financial Knowledge</i>	-,102	,090	-,162	-1,137	,259
	<i>Self Efficacy</i>	-,004	,090	-,006	-,048	,962
	<i>Social Support</i>	-,038	,071	-,070	-,534	,595

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber; Output diolah dengan SPSS 25

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Dari data uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,072, nilai koefisien regresi variabel *financial knowledge* sebesar 0,587, nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* sebesar 0,352, dan nilai koefisien regresi variabel *social support* sebesar 0,422. Berikut adalah uji regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,072	2,825		,734	,465
	<i>Financial Knowledge</i>	,587	,137	,389	4,283	,000
	<i>Self Efficacy</i>	,352	,137	,217	2,566	,012
	<i>Social Support</i>	,422	,108	,325	3,906	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber; Output diolah dengan SPSS 25

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan uji kelayakan model yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi. Berdasarkan Uji F diketahui nilai F hitung sebesar 45,289 dengan tingkat signifikansi hasil uji sig 0,000 < 0,05 maka secara kelayakan model *financial knowledge*, *self efficacy* dan *social support* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Berikut hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1284,404	3	428,135	45,289	,000 ^b
	Residual	812,984	86	9,453		
	Total	2097,389	89			

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Social Support, Self Efficacy, Financial Knowledge

Sumber; Output diolah dengan SPSS 25

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Jika nilai signifikan uji $t < 0.05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha, *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha, sementara *social support* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Dari uji-t statistik didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,072	2,825		,734	,465
	<i>Financial Knowledge</i>	,587	,137	,389	4,283	,000
	<i>Self Efficacy</i>	,352	,137	,217	2,566	,012
	<i>Social Support</i>	,422	,108	,325	3,906	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber; Output diolah dengan SPSS 25

Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R*²

Uji koefisien determinasi *adjusted R*² dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,599 atau 59,9 % yang artinya nilai variabel *financial knowledge*, *self efficacy* dan *social support* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 59,9 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah uji koefisien determinasi dari penelitian ini:

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R*²

Model Summary ^b				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,783 ^a	,612	,599	3,07462

a. Predictors: (Constant), Social Support, Self Efficacy, Financial Knowledge

b. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber; Output diolah dengan SPSS 25

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada mahasiswa Kota Malang

Penelitian ini menjelaskan bahwa *Financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Mahasiswa mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan untuk kesiapan berwirausaha dengan membelanjakan uang yang dimiliki untuk barang yang diperlukan. Dimana pengetahuan keuangan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola perekonomian (Dayanti et al., (2020). Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara matang untuk memulai bisnis dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam bisnis (Rachmawati et al. 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Usman et al., (2021) yang menyatakan *financial knowledge* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

***Self efficacy* Berpengaruh Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada mahasiswa Kota Malang**

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan motivasi diri, bekerja keras memahami tugas dengan baik dan memecahkan masalah. *Self efficacy* membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan berhasil dalam berbisnis (Yunita 2020). *Self efficacy* berperan penting dalam mengatasi rintangan. Dimana seseorang dengan rasa percaya diri yang tinggi lebih berorientasi pada kesempatan yang dapat dicapai dan melihat hambatan sebagai situasi yang dapat dicapai (Ciana dan Rahmi 2020). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso and Affandi (2023) yang menyatakan *self efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

***Social support* Berpengaruh Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada mahasiswa Kota Malang**

Berdasarkan penelitian ini, *social support* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Tercermin dalam item pernyataan bahwa ada seseorang yang menghargai perjuangan saya. Memiliki seseorang yang menghargai perjuangan dalam kesiapan berwirausaha merupakan aset berharga. Dukungan mereka dapat membantu untuk mencapai kesuksesan dalam perjalanan sebagai wirausahawan (Narsih et al. 2021). Pada Item saya percaya ada seseorang yang membantu saya memecahkan masalah, Jika dukungan sosial dalam lingkungan pribadi meningkat maka akan menyebabkan peningkatan rasa percaya diri, dengan adanya dukungan seseorang dapat membantu untuk mencari jalan keluar dari permasalahan dan mendapatkan bantuan yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam perjalanan sebagai wirausahawan (Sestiani dan Muhid 2022). Pada item saya senang bercerita untuk bertukar pikiran agar mendapatkan dukungan informasi dari orang-orang disekitar saya dan saya mudah mendapatkan solusi berdasarkan informasi yang diberikan oleh orang lain, dukungan sosial memiliki peran dalam kesiapan dan pelaksanaan rencana karier dan dapat menjadi sumber arahan serta informasi dalam menghadapi perubahan kondisi (Prakoso dan Affandi 2023). Hal ini sesuai dalam penelitian yang dilakukan Damanik et al., (2022) yang menyatakan *social support* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan mengenai financial knowledge, *self efficacy*, dan *social support* terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang, ditemukan bahwa financial knowledge memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Kota Malang. Selain itu, *self efficacy* dan *social support* juga terbukti berpengaruh secara positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam membentuk kesiapan dan kemampuan mahasiswa untuk memulai usaha di Kota Malang.

Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan mengambil 90 sampel responden dari lima Universitas yang ada di Kota Malang.
2. Penggunaan kuisioner dalam pengumpulan data memiliki kendala, salah satunya adalah kemungkinan tidak akurat representasi pendapat responden. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pemikiran, pemahaman dan tanggapan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, berikut beberapa saran untuk penelitian lanjutan:

1. Mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan berwirausaha, memperdalam pemahaman dasar keuangan, memperkuat keyakinan diri dalam menghadapi kesulitan, serta membangun hubungan yang kuat dengan keluarga dan mencari dukungan dari mereka.

2. Pemerintah juga dapat berperan dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha dengan meningkatkan kerjasama antar lembaga dan menyelenggarakan event wirausaha bagi mahasiswa serta program MBKM Akademi Muda.

Referensi

- Arpizal, A., Puji Rahayu, S., & Sri Dwijayanti, N. (2022). Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 80–90. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.844>
- Badan Pusat Statistik, (BPS). (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka->
- Bastomi, M., Hermawan, A., & Handayati, P. (2023). *The effect of digital literacy , e-commerce business trend , mobile payment , income expectations on intention in digital- based entrepreneurship*. 11(3), 688–698.
- Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2022). Analisis Faktor Penentu Minat Berwirausaha Pada Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 875–882. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1549>.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Ciana, N. P., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII di SMKN 1 Lubuk Basung. *Jurnal Ecogen*, 3(2), 332. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i2.8961>.
- Damanik, N. A. M., Hermansyur, H. M., & Pentana, S. (2022). Dampak Social Support, Entrepreneurship Training dan Causes Learning Difficulties Terhadap Readiness of Entrepreneurship Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 1(3), 445–453. <https://doi.org/10.59663/jebidi.v1i3.117>.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang. *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 51(1), 51.
- Elfranata, S., Daud, D. J., Yeni, Y., Pratiwi, N., Meliyani, E., Ervin, E., & Mecang, H. K. (2023). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(4), 260–270. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.147>.
- Kamilah, E., & Nasori, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Entrepreneurial Creativity Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Journal of Economic Education*, 1(1), 26–34.
- Kara, S. M., Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(3), 528–535. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art66>.
- Mahendra, A., & Parulian, T. (2021). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Perekonomian Pertumbuhan dan Upah Minimum Pengangguran dengan Inflasi sebagai Variabel Pemoderasi di Indonesia*.
- Mahgfiroh, R., Susyanti, J., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Malang). *e-Jurnal Riset Manajemen* , 2016, 48–63. www.fe.unisma.ac.id.

- Narsih, U., Rohmatin, H., & Widayati, A. (2021). Dukungan Sosial dan Ketersediaan Informasi Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 7(2), 359. <https://doi.org/10.29241/jmk.v7i2.797>.
- Podungge, R., Bokingo, A. H., & Hilala, E. (2023). Peran Self Efficacy, Soft Skill, Dan Hard Skill Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 224–232.
- Prakoso, S. R., & Affandi, G. R. (2023). *Role of Self-Efficacy and Social Support on Work Readiness Among Student at Ypm 8 Vocational Highschool, Sidoarjo [Peranan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo]*. Di, 1–9.
- Pratiwi, D. (2021). *Tingkat Pengangguran di Kabupaten Pinrang Perspektif Ekonomi Islam*.
- Pratiwi, F. (2023). *Analisis Pengaruh Dukungan Sosial dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Anggota Kepolisian di Polres Wajo*. 2(2), 1–16.
- Putri, R. S. (2020). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rachmawati, R., Ardiansari, A., & Kriswanto, H. D. (2022). Financial Literacy Dan Kinerja Usaha Mahasiswa Unnes Di Masa Pandemi Covid 19. *Konservasi Pendidikan*, 1, 129–149. <https://doi.org/10.1529/kp.v1i1.39>.
- Rosmalasari, T. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma' Arif Kota Gajah. *Journal of Empowerment Community*, 4(1), 18–23. <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/view/951%0>.
- Sestiani, R. A., & Muhid, A. (2022). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review. *Jurnal Tematik*, 3(2), 245–251. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/4568>.
- Sihombing, N. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Social Support Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Toko Pakaian Di Kota Medan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Usman, A., Fadhil, A. A., & Haq, A. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung pandang. *Bidang Ilmu Administrasi, Akuntansi, Bisnis, Manajemen, dan Humaniora*, 101–107.
- Yunita, D. (2020). *Pengaruh Kreativitas , Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*. <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/284/175>.

Yunila Amali^{*}) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

Jeni Susyanti^{}) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA**

Mohamad Bastomi^{*}) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA**